

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode penelitian

Metode merupakan suatu kerangka kerja untuk melakukan suatu tindakan, atau suatu kerangka berfikir menyusun gagasan, yang beraturan, berarah dan berkonteks, yang berkaitan (*relevant*) dengan maksud dan tujuan. Secara ringkas, metode pun merupakan suatu sistem berbuat. Karena berupa sistem maka metode merupakan seperangkat unsur-unsur yang membentuk suatu kesatuan.

Sedangkan penelitian (*research*) merupakan suatu kegiatan mengkaji (*study*) secara teliti dan teratur dalam suatu bidang ilmu menurut kaidah tertentu. Mengkaji ialah suatu usaha memperoleh atau menambah pengetahuan. Meneliti dilakukan untuk memperkaya dan meningkatkan kefahaman tentang sesuatu. Dalam suatu penelitian terdapat kegiatan penyelidikan (*investigation*), yaitu mencari fakta secara teliti dan teratur menurut suatu kaidah tertentu untuk menjawab suatu pertanyaan, serta menyelidiki untuk menjelaskan sesuatu.

Tidak akan ada penelitian bila tidak ada persoalan. Persoalan (*problem*) merupakan pangkal dari penelitian. Persoalan ialah segala sesuatu yang dihadapi atau dirasakan seseorang yang menimbulkan dalam diri seseorang bersangkutan suatu keinginan atau kebutuhan untuk membahasnya, mencari jawabannya, atau menetapkan cara menyelesaikannya.

Terkait dari uraian diatas pada proses penelitian didalamnya terdapat cara

(tindakan) atau metode yang digunakan kegiatan penelitian tersebut. Sebagaimana yang dikemukakan (Sugiono, 2008:3) bahwa: “secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Artinya metode penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mendapatkan suatu kesimpulan dari objek yang diteliti sesuai dari data-data (hasil kegiatan) serta dapat di uji kevaliditasannya.

Untuk memudahkan dalam memecahkan masalah berdasarkan jenis data yang diinginkan, maka dalam penelitian mengenai kursus ketetampilan kriya di Caryon's Craft & Co ini menggunakan metode kualitatif. Data diperoleh melalui studi literatur, observasi dan mengutamakan data langsung berupa hasil wawancara, survei, dokumentasi tertulis dan data visual. Analisis data menggunakan model interaktif, yaitu proses penyeleksian data dilakukan sejak awal penelitian, kemudian disajikan secara deskriptif dalam teks naratif. Pendekatan kualitatif dirasakan cocok, karena merupakan metode yang mencakup pendekatan yang digunakan berikut alasan penggunaannya, unit analisis penelitian, bagaimana memasuki lapangan, serta cara-cara yang ditempuh dalam mengkoleksi data.

B. Desain

Desain penelitian yang dilakukan mengenai kursus ketetampilan kriya di Caryon's Craf & Co ini merupakan suatu kerangka atau rincian prosedur kerja yang dapat dilakukan pada saat waktu meneliti, sehingga diharapkan agar dapat memberikan gambaran dan arah mana yang akan dilakukan dalam melaksanakan

penelitian tersebut, serta memberikan gambaran jika penelitian itu telah jadi atau selesai. Desain penelitian yang baik dapat memudahkan kita dalam melakukan penelitian. Yang dimaksud dengan kerangka penelitian adalah pokok-pokok dari usul suatu penelitian yang menggambarkan suatu penelitian itu dilakukan dan bagaimana hasil-hasil penelitian itu diperkirakan nantinya. Adapun prosedur penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan meliputi:

- a. Memilih dan Menentukan Lokasi Penelitian

Pemilihan penelitian di Crayon & Craft Co Jl. Aceh 15 (Kebon Sirih), Bandung, didorong oleh keinginan untuk mendalami cara proses kegiatan pembelajaran kursus keterampilan kriya di tempat ini. Sebagaimana diketahui bahwa kegiatan menghasilkan kriya pada saat ini menjadi sesuatu yang populer, selain sebagai hobi juga dapat memberikan pengaruh positif bagi pelaku seni tersebut serta memiliki nilai fungsional yang tentunya tanpa mengesampingkan nilai artistik dan estesisnya. Hal ini diperkuat menurut kepala bagian perekonomian kota Bandung Ema Sumarna, yang mengatakan “Apalagi Kota Bandung telah terpilih sebagai pilot project kota kreatif se-Asia Timur pada Juli 2007” (Sindo, Rabu, 23 April 2008), dengan potensi yang dimiliki Bandung, besar harapan untuk mengembangkan kehidupan masyarakat berdasarkan kreativitas. Berawal

dari individu kreatif, komunitas kreatif, industri kreatif, ekonomi kreatif, hingga kota kreatif.

Sesuai uraian di atas di kota ini terdapat suatu tempat yang dapat dijadikan sebagai wadah menuangkan kreativitas untuk menjadikan kita individu kreatif. Crayon's Craft & Co merupakan salah satunya.

b. Penyusunan Proposal

Proposal merupakan gambaran awal dari penelitian atau tulisan karya ilmiah yang akan dibuat. Proposal penelitian ini meliputi izin penyusunan skripsi, dari pihak kampus dan izin lokasi penelitian atas persetujuan pemilik Crayon's Craft & Co.

c. Persiapan Peralatan Penelitian

Pada saat akan melakukan penelitian harus terlebih dahulu melakukan persiapan teknis maupun non-teknis. Tujuannya adalah agar proses pengambilan data dapat berjalan dengan baik (sesuai dengan standar dan prosedur yang ada) dan untuk menghindari hal-hal merugikan yang tidak diinginkan. Tahap persiapan peralatan penelitian meliputi persiapan peralatan observasi di lapangan dan peralatan dalam pengolahan data.

d. Pedoman Wawancara dan Observasi

Pedoman wawancara digunakan agar wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Pedoman ini disusun tidak hanya berdasarkan tujuan penelitian, tetapi juga berdasarkan teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Sedangkan pedoman observasi ini digunakan agar peneliti dapat melakukan pengamatan sesuai dengan tujuan penelitian. Pedoman observasi disusun berdasarkan hasil observasi terhadap perilaku subjek selama wawancara dan observasi terhadap lingkungan atau *setting* wawancara, serta pengaruhnya terhadap perilaku subjek dan informasi yang muncul pada saat berlangsungnya wawancara.

1) Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu, pengumpulan data, pengolahan data, dan menyimpulkan hasil. Rancangan penelitian mengatur sistematika yang akan dilaksanakan dalam penelitian. Memasuki langkah ini digunakan metode dan teknik penelitian. Metode dan teknik penelitian disusun menjadi rancangan penelitian. Mutu keluaran penelitian ditentukan oleh ketepatan rancangan penelitian.

Pengumpulan data, data penelitian dikumpulkan sesuai dengan rancangan penelitian yang telah ditentukan. Data tersebut diperoleh dengan jalan pengamatan, wawancara, dan observasi. Data yang dikumpulkan merupakan pernyataan fakta mengenai obyek yang diteliti.

Pengolahan data, data yang dikumpulkan selanjutnya diklasifikasikan dan diorganisasikan secara sistematis serta diolah secara logis menurut rancangan penelitian yang telah ditetapkan.

Penyimpulan hasil, setiap kesimpulan yang dibuat oleh peneliti semata-mata didasarkan pada data yang dikumpulkan dan diolah. Hasil penelitian tergantung pada kemampuan peneliti untuk menfasirkan secara logis data yang telah disusun secara sistematis menjadi ikatan pengertian sebab-akibat obyek penelitian.

2) Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

a) Penyusunan Laporan Penelitian

Laporan penelitian merupakan rancangan (tahapan) yang dilakukan dalam melaksanakan kegiatan penelitian. Terdiri dari Latar belakang masalah, rumusan dan pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, metode penelitian, dan lamanya penelitian, dan sistematika penulisan.

b) Konsultasi Dengan Dosen Pembimbing

Dalam proses penelitian, konsultasi bersama dosen pembimbing sangatlah diperlukan. Dosen sebagai pemandu dan memberikan bantuan bagi peneliti dalam upaya pencapaian keberhasilan studi yang diteliti.

c) Memperbanyak Laporan

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian atau responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian adalah sesuatu, baik

orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat-keadaannya (“attribut”-nya) akan diteliti, dengan kata lain subjek penelitian adalah sesuatu yang di dalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian merupakan para peserta kursus kreatif yang diadakan Crayon’s Craft & Co beserta karya yang mereka buat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian ini tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer (sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data), teknik pengumpulan data dan dokumentasi.

1. Pengumpulan data dengan Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengumpulan data dengan observasi partisipasi pasif (*passive participation*): *means the research is present at the scene of action but does not interact or participate*. Jadi dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Peneliti mengamati kegiatan dari mulai

materi yang diberikan, proses, hingga hasil karya yang dibuat oleh peserta kursus ketetampilan kriya di Caryon's Craf & Co.

Objek yang diobservasi dalam penelitian kualitatif ini terdiri atas tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktifitas) yang kita namakan situasi sosial.

2. Pengumpulan data dengan data wawancara/interviewer

Esterberg, (Sugiono, 2008:317) mendefinisikan interview sebagai berikut: "*a meeting two of person to exchange information and idea through questions and responses, resulting in communication and join construction of meaning about a particular topic*". Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik tertentu. Wawancara dilakukan peneliti kepada dua pelaku, yaitu pengajar (instruktur), dan siswa (peserta) pada pelaksanaan kursus ketetampilan kriya di Caryon's Craft & Co.

Supaya hasil wawancara dapat terekam dengan baik, dan peneliti memiliki bukti telah melakukan wawancara kepada informan atau sumber data, maka diperlukan bantuan alat-alat sebagai berikut:

- a. Buku catatan: berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data.
- b. *Tape recorder*: berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan.

c. Kamera: berfungsi untuk memotret kalau peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan/sumber data.

3. Teknik pengumpulan data dengan dokumen

“Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.” (Sugiono, 2008:29)

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data dengan observasi dan pengumpulan data dengan data wawancara/interviewer di kursus ketetampilan kriya Caryon's Craf & Co, kemudian dikumpulkan hasilnya menjadi satu dalam bentuk dokumen untuk selanjutnya dapat dianalisis secara lebih jauh.

E. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Crayon's Craft & Co Jl. Aceh 15 (kebon sirih) Tlp. (022) 4201043, Bandung.

F. Analisis Data

Menganalisis data merupakan langkah yang menentukan dalam proses mencari jawaban atas masalah-masalah penelitian. Model analisis yang dipakai adalah teknik analisis deskriptif. Karena sasaran penelitian ini fenomena yang terus berlangsung. Kegiatan menganalisis data dilakukan sejak awal sampai akhir pelaksanaan penelitian. Teknik ini digunakan untuk menguraikan unsur-unsur

yang terdapat dalam kegiatan pembelajaran mengenai penyelenggaraan kursus keterampilan kriya di Crayon's Craft & Co, Bandung.

